

## Kesesuaian Buku Teks Siswa Matematika Dengan Badan Standar Nasional Pendidikan Pada Materi Trigonometri SMA Kelas X

Dwipa Rizal<sup>\*)</sup>, Usfandi Haryaka, Abdul Basir

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur  
e-mail: <sup>\*)</sup>[dwiparizal277@gmail.com](mailto:dwiparizal277@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian buku teks siswa Matematika dengan Badan Standar Nasional Pendidikan pada materi Trigonometri SMA kelas X. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Buku Teks Matematika Siswa Kelas X terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Objek dalam penelitian ini adalah kesesuaian Buku Teks Matematika Siswa Kelas X pada materi Trigonometri dengan Standar Kompetensi. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui studi dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Content Analysis* kemudian dilanjutkan dengan penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik meningkatkan ketekunan dan bahan referensi. Hasil penelitian kesesuaian buku teks siswa matematika materi Trigonometri berdasarkan komponen kelayakan isi, penyajian dan kebahasaan. Dari 18 subkomponen pada komponen kelayakan isi 12 diantaranya sesuai (S) dan 6 lainnya tidak sesuai (TS). Dari 13 subkomponen pada komponen penyajian 9 diantaranya sesuai (S) dan 5 lainnya tidak sesuai (TS). Dari 12 subkomponen pada komponen kebahasaan 10 diantaranya sesuai (S) dan 2 lainnya tidak sesuai (TS). Jumlah subkomponen yang sesuai (S) ada 31 dan yang tidak sesuai (TS) ada 13. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kesesuaian buku teks siswa matematika dengan Badan Standar Nasional Pendidikan SMA kelas X sudah sesuai dalam hal komponen isi, penyajian dan kebahasaan. Namun, walaupun buku teks sudah sesuai secara menyeluruh tapi masih ada yang perlu diperbaiki baik itu kesalahan penulisan atau kalimat dan penulisan simbol yang tidak konsisten. Penerbit harus melihat kembali secara teliti proses penyusunan agar komponen-komponen buku teks sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan.

**Kata kunci:** Kesesuaian buku teks, buku matematika, Trigonometri .

**Abstract.** This study aims to determine the suitability of Mathematics student textbooks with the National Education Standards Agency on Trigonometry material for class X SMA. This type of research uses descriptive qualitative research. The subject in this study is the Mathematics Text Book for Class X Students published by the Ministry of Education and Culture Curriculum 2013 Revised Edition 2017. The object in this study is the suitability of the Mathematics Text Book for Class X Students on Trigonometry material with Competency Standards. The data collection in this research was obtained through document study. The data analysis technique in this study uses Content Analysis, then continues with the presentation of the data, and drawing conclusions or verification. Checking the validity of the data using the technique of Increasing Perseverance and reference materials. The results of the study on the suitability of students' mathematics text books for Trigonometry based on the components of the feasibility of content, presentation and language. Of the 18 sub-components in the content feasibility component, 12 of them are appropriate (S) and 6 are not suitable (TS). Of the 13 sub-components in the presentation component, 9 of them are appropriate (S) and 5 are not suitable (TS). Of the 12 subcomponents in the linguistic component, 10 of them are appropriate (S) and 2 others are not appropriate (TS). The number of appropriate sub-components (S) are 31 and those that are not suitable (TS) are 13. So overall it can be concluded that the suitability of mathematics student textbooks with the National Education Standards Agency for SMA class X is appropriate in terms of content, presentation and language components. However, even though the text book is in full compliance, there are still things that need to publishers must carefully review the preparation process so that the components of the textbook are in accordance with the National Education Standards Agency. be corrected, either spelling errors or inappropriate words/sentences and inconsistent symbol writing.



**Keywords:** The suitability of textbooks, math books, Trigonometry

## **Pendahuluan**

Kurikulum merupakan seperangkat alat yang dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum sebagai rencana pembelajaran adalah sebuah rencana pembelajaran di suatu sekolah. Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari siswa di sekolah atau perguruan tinggi untuk memperoleh ijazah tertentu (Tafsir, 2006 : 53).

Berbagai upaya pembaharuan telah dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Langkah pembaharuan pendidikan salah satunya melalui penyempurnaan kurikulum yang telah ada. Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan, tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan.

Salah satu sumber bahan ajar yang paling populer dan banyak digunakan adalah buku teks atau buku ajar. Sebenarnya berbagai sumber dapat digunakan untuk mendapatkan materi pembelajaran. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala terutama terkait sarana dan prasarana pendidikan yang belum mendukung. Hal tersebut yang kemudian menjadi salah satu pertimbangan guru lebih sering memilih buku teks sebagai alternatif bahan ajar.

Buku teks atau buku ajar sering menjadi buku pegangan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Buku teks dapat pula digunakan sebagai referensi utama atau sebagai buku teks penunjang. Baik guru maupun siswa memerlukan buku teks untuk membantu proses pembelajaran supaya mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, guru harus selektif dalam memilih buku teks atau buku ajar yang sesuai dengan pembelajaran dan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan Permendikbud No. 8 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh satuan pendidikan ada aspek-aspek yang perlu diperhatikan, yaitu meliputi aspek materi, aspek kebahasaan, dan aspek penyajian materi. Apabila kesesuaian isi dengan kurikulum rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Meski sistem pembukuan buku teks pelajaran pada kurikulum 2013 langsung ditangani oleh pemerintah tetapi tidak menutup kemungkinan apabila terjadi kesalahan dalam penyusunan buku teks pelajaran.

Keberadaan buku ajar atau buku teks tersebut tidak bisa lepas dari kurikulum yang diberlakukan. Perubahan kurikulum yang dilakukan selama ini berdampak langsung pada buku teks. Pada saat kurikulum lama diganti isi atau materi buku teks pun harus disesuaikan dengan kurikulum baru. Namun, tak jarang masih ditemukan materi yang tidak sesuai dengan kurikulum berlaku meski buku teks tersebut sudah berlabel “Kurikulum 2013 (K-13)”.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, karena penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, peneliti tidak melakukan control dan manipulasi variable penelitian, serta peneliti hanya mengungkapkan banyak fakta. Menurut Suardi (2018:7), penelitian kualitatif adalah penelusuran secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan naratif baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu.

Lebih spesifiknya peneliti ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis, mendeskripsikan, menjelaskan, memaparkan, menuliskan, serta melaporkan keadaan objek atau data yang diperoleh. Menurut Sudarono (2016:12), penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumen. Menurut Sugiyono (2012:2400) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Ia juga menyatakan bahwa dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Sugiyono (2012: 268) menyatakan dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut: 1. Meningkatkan ketekunan, Menurut Sugiyono (2012: 272) menyatakan bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dengan cermat, tekun, teliti dan mendalam pada materi buku ajar matematika yang diteliti, untuk memperoleh data dan unsur-unsur yang akurat dan relevan dengan persoalan yang diteliti; 2. Menggunakan bahan referensi, Kecukupan referensial, dalam hal ini untuk memastikan analisis materi, penyajian, dan bahasa sudah sesuai dengan rujukan peneliti, yaitu indikator dalam pedoman penilaian buku pelajaran matematika untuk sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas dari Pusat Perbukuan Depdiknas.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis buku teks Matematika untuk SMA/MA/MAK Kelas X dilakukan dengan menganalisis berdasarkan komponen kelayakan isi, penyajian dan kebahasaan. berikut hasil penelitian ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil kesesuaian buku teks matematika dengan kriteria BSNP

### KOMPONEN KELAYAKAN ISI

SUBKOMPONEN	BUTIR	KLASIFIKASI	
		S	TS
A. DIMENSI SIKAP SPIRITUAL (KI-1)	1.Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya	√	
	2.Ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya		√
B. DIMENSI SIKAP SOSIAL (KI-2)	3.Kecakapan personal	√	
	4.kecakapan sosial	√	
C. DIMENSI PENGETAHUAN (KI-3)			
C1. CAKUPAN MATERI	5.Kelengkapan materi	√	
	6.Keluasan materi	√	

I.KOMPONEN KELAYAKAN ISI

SUBKOMPONEN	BUTIR	KLASIFIKASI	
		S	TS
	7.Kedalaman materi	√	
C2. KEAKURATAN MATERI	8.Keakuratan fakta/lambang/symbol		√
	9.Keakuratan konsep/definisi	√	
	10.Keakuratan prinsip (teorema, aksioma, dalil, sifat, aturan, hukum)		√
	11.Keakuratan prosedur/algoritma		√
	12.Keakuratan contoh		√
	13.Keakuratan soal		√
C3. KETAATAN PADA HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN	14.Ketaatan terhadap HAKI	√	
	15.Bebas SARA, PORNOGRAFI, dan BIAS (gender, wilayah, dan profesi)	√	
D. DIMENSI KETERAMPILAN (KI-4)	16.Cakupan keterampilan	√	
	17.Akurasi kegiatan	√	
	18.Karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik	√	
	Total	12	6

II.KOMPONEN PENYAJIAN

SUBKOMPONEN	BUTIR	KLASIFIKASI	
		S	TS
A. TEKNIK PENYAJIAN	19.Konsistensi sistematika sajian dalam bab	√	
	20.Kelogisan penyajian		√
B.PENDUKUNG PENYAJIAN MATERI	21.Keruntutan penyajian	√	
	22.Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi		√
	23.Advance organizer (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab	√	
	24.Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab	√	
	25.Sol latihan pada setiap akhir bab	√	
	26.Rujukan/sumber acuan termasa, untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran	√	

KOMPONEN KELAYAKAN ISI

SUBKOMPONEN	BUTIR	KLASIFIKASI	
		S	TS
	27.Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran	√	
C.KELINGKAPAN PENYAJIAN	28.Pendahuluan	√	
	29.Daftar isi		√
	30.Glosarium		√
	31.Daftar pustaka	√	
	32.Indeks		√
	Total	9	5

III.KOMPONEN KEBAHASAAN

SUBKOMPONEN	BUTIR	KLASIFIKASI	
		S	TS
A. KESESUAIAN DENGAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	33.Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	√	
	34.Kesesuaian dengan tingkat sosial-emosional peserta didik	√	
B.KETERBACAAN	35.Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	√	
C.KEMAMPUAN MEMOTIVASI	36.Kemampuan memotivasi peserta didik	√	
	37.Kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis	√	
D.KELUGASAN	38.Ketepatan struktur kalimat	√	
	39.Kebakuan istilah	√	
E.KOHERENSI DAN KERUNTUTUTAN ALUR PIKIR	40.Ketertautan antarbab/subbab/kalimat/alinea	√	
	41.Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea	√	
F.KESESUAIAN DENGAN KAIDAH BAHASA INDONESIA	42.Ketepatan tatabahasa		√
G.PENGGUNAAN ISTILAH DAN SIMBOL/LAMBANG	43.Konsistensi penggunaan istilah	√	
	44.Konsistensi penggunaan simbol/lambang		√
	Total	10	2

Ket:

S=Sesuai

TS=Tidak Sesuai

### 1. *Komponen Kelayakan Isi*

Kesesuaian pada komponen ini terdapat pada subkomponen dimensi spiritual terlihat pada halaman 129 terdapat kalimat yang dapat mengajak peserta didik untuk menghayati ajaran agama dan pada akhir bab terdapat refleksi atau penugasan termuat pada halaman 204.

Kesesuaian juga terdapat pada subkomponen dimensi sikap sosial indikator kecakapan personal terlihat pada halaman 129, 130, 132, 172, dan 203 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan sikap positif dan karakter peserta didik. Dan indikator kecakapan sosial pada halaman 204 terdapat kalimat yang dapat membangkitkan sikap sosial.

Kesesuaian pada subkomponen dimensi pengetahuan bagian cakupan materi indikator kelengkapan materi dan keluasan materi terlihat pada materi yang disajikan hampir mencakup semua materi yang sesuai dengan setiap Kompetensi Dasar (KD) dalam Kompetensi Inti 3 (KI-3) serta terdapat pendekatan saintifik dalam penyajian materinya. Subkomponen keakuratan materi pada subkomponen keakuratan materi indikator keakuratan konsep/definisi terlihat bahwa definisi sudah akurat terdapat pada halaman 131-132 dan 184. Ketaatan pada hukum dan perundang-undangan indikator Bebas SARA, PORNOGRAFI, dan BIAS serta ketaatan terhadap HAKI terlihat bahwa materi/isi, kalimat, dan gambar yang terdapat dalam bab trigonometri tidak melanggar HAKI dan tidak terdapat gambar/ilustrasi yang berkaitan dengan SARA dan BIAS.

Kesesuaian Dimensi Keterampilan pada indikator cakupan keterampilan, akurasi kegiatan dan karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik terlihat pada kegiatan yang disajikan sudah sesuai dengan KD dan KI-4, uraian, latihan atau contoh yang disajikan sudah mengacu pada pendekatan saintifik. Terdapat materi dan kegiatan yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah tercantum pada halaman 130, 135, 141, 144, 154, 156, 161, 168, 176, 193, dan 198 serta terdapat soal yang berbasis proyek tercantum pada halaman 203.

Ketidaksesuaian pada subkomponen dimensi sikap spiritual indikator ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya terlihat bahwa bab tidak menunjukkan secara tersurat/eksplisit ajakan untuk mengamalkan agama yang dianut. Ketidaksesuaian pada subkomponen keakuratan materi indikator keakuratan fakta/lambang/symbol memiliki kesalahan penulisan terdapat pada halaman 124, 130, 143, 158, 178, 186 dan 187 serta kesalahan simbol/lambang terdapat pada halaman 161 dan 167. Indikator keakuratan prinsip juga memiliki kesalahan penulisan terdapat pada halaman 170. Keakuratan prosedur/algoritma memiliki kesalahan penulisan terdapat pada halaman 142, 145, 154, 194, dan 199. Keakuratan contoh memiliki kesalahan penulisan tercantum pada halaman 122, 155, 175, 179, 180 (poin a dan c), 193, 196 dan 197. Keakuratan soal juga terdapat kesalahan penulisan yang terdapat pada halaman 140 dan 203 (poin c).

Dari 18 subkomponen pada komponen kelayakan isi 12 diantaranya sesuai (S) dan 6 lainnya tidak sesuai (TS) sehingga komponen kelayakan isi sesuai dengan standar BSNP.

## 2. *Komponen Penyajian*

Kesesuaian pada komponen ini terdapat pada subkomponen teknik penyajian indikator konsistensi sistematika sajian dalam bab dan keruntutan penyajian dimana terlihat pada sistematika penyajian yang memiliki pendahuluan, isi, dan penutup serta materi sudah disajikan secara runtut.

Kesesuaian subkomponen pendukung penyajian materi indikator advance organizer (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab terlihat pada penyajian yang memuat inspirasi diawal bab sebagai motivasi termuat pada halaman 123, 129, 130, 132, 176, 184. Indikator peta konsep pada setiap awal bab terdapat pada halaman 119 dan pada akhir bab terdapat rangkuman. Indikator soal latihan pada setiap bab akhir terdapat soal kontekstual dan proyek yang menuntut siswa untuk mencari tahu lebih jauh tercantum pada halaman 203 serta soal-soal latihan mendukung pencapaian KD dan KI. Indikator rujukan/sumber acuan termasa, untuk teks, table, Gambar, dan lampiran sudah sesuai. Indikator ketepatan penomoran dan penamaan table, gambar, dan lampiran sudah urut dan sesuai.

Kesesuaian subkomponen kelengkapan penyajian indikator pendahuluan dan daftar pustaka sudah sesuai ditunjukkan dengan adanya kata pengantar dan terdapat diagram serta daftar pustaka sudah sesuai dengan tata penulisan buku dan sudah tersusun secara alfabetis.

Ketidakesuaian ditunjukkan pada teknik penyajian indikator kelogisan penyajian dimana penyajian menggunakan alur induktif (dari khusus ke umum). Indikator kesesuaian dan ketepatan ilustrasi terdapat kesalahan penulisan pada gambar halaman 185 dan penggunaan simbol yang kurang tepat pada halaman 184, 185, 186, 187, dan 189. Ketidakesuaian juga terlihat pada subkomponen kelengkapan penyajian indikator daftar isi, glosarium, indeks dimana tidak ada daftar table dan gambar, terdapat istilah yang tidak tersusun secara alfabetis serta bab trigonometri terdapat kata kunci namun tidak diikuti dengan nomor halaman.

Dari 13 subkomponen pada komponen penyajian 9 diantaranya sesuai(S) dan 5 lainnya tidak sesuai(TS) sehingga komponen penyajian sesuai dengan standar BSNP.

## 3. *Komponen Kebahasaan*

Kesesuaian pada subkomponen kesesuaian dengan perkembangan peserta didik indikator kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik dan kesesuaian dengan tingkat sosial-emosional peserta didik ditunjukkan dengan sudah dalam menggunakan bahasa dan ungkapan yang sesuai dan dapat membantu peserta didik memahami materi.

Kesesuaian pada subkomponen keterbacaan indikator keterpahaman peserta didik terhadap pesan ditunjukkan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan multi tafsir.

Kesesuaian pada subkomponen kemampuan memotivasi indikator kemampuan memotivasi peserta didik ditunjukkan pada penyajian yang memuat inspirasi di awal bab, mendorong siswa untuk melakukan generalisasi melalui penyajian contoh, soal-soal, dan aktifitas. Indikator kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis juga sesuai dimana penyajian memuat uraian, latihan dan contoh soal kontekstual.

Kesesuaian pada subkomponen kelugasan indikator ketepatan struktur kalimat dan kebakuan istilah ditunjukkan dengan istilah yang digunakan sudah sesuai dengan KBBI dan/atau istilah matematika.

Kesesuaian pada subkomponen koherensi dan keruntutan alur pikir pada indikator ketertautan dan keutuhan antarbab/ subbab/ kalimat/ alinea ditunjukkan pada penyampaian pesan atau materi antar bab, subbab, kalimat sudah mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.

Dari 12 subkomponen pada komponen kebahasaan 10 diantaranya sesuai(S) dan 2 lainnya tidak sesuai(TS) sehingga komponen kebahasaan sesuai dengan standar BSNP.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian telah diuraikan, ketidaksesuaian buku teks matematika siswa kelas X ditunjukkan pada subkomponen dimensi sikap spiritual indikator ajakan untuk mengamalkan agama yang dianut, dimana pada bab tidak menunjukkan secara tersurat/eksplisit ajakan untuk mengamalkan agama yang dianut. Subkomponen keakuratan materi dan pendukung penyajian memiliki kesalahan yang sama yaitu terdapat kealahan penulisan dan kesalahan simbol/lambang. Subkomponen kelengkapan penyajian pada komponen penyajian terdapat kesalahan di indikator Daftar isi dimana tidak ada daftar table dan gambar. Indikator Glosarium terdapat istilah yang tidak tersusun secara alfabetis dan Indeks pada bab trigonometri terdapat kata kunci namun tidak diikuti dengan nomor halaman. Kesalahan juga ditunjukkan pada komponen kebahasaan indikator ketepatan tatabahasa dimana terdapat penulisan kata yang tidak sesuai dengan tatabahasa dan juga pada indikator konsistensi penggunaan simbol/lambang terdapat penulisan simbol sudut yang tidak konsisten.

Dari 18 subkomponen pada komponen kelayakan isi 12 diantaranya sesuai (S) dan 6 lainnya tidak sesuai (TS). Dari 13 subkomponen pada komponen penyajian 9 diantaranya sesuai (S) dan 5 lainnya tidak sesuai (TS). Dari 12 subkomponen pada komponen kebahasaan 10 diantaranya sesuai (S) dan 2 lainnya tidak sesuai (TS). Jumlah subkomponen yang sesuai (S) ada 31 dan yang tidak sesuai (TS) ada 13. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kesesuaian buku teks siswa matematika dengan Badan Standar Nasional Pendidikan SMA kelas X sudah sesuai dalam hal komponen isi, penyajian dan kebahasaan. Namun, walaupun buku teks sudah sesuai secara menyeluruh tapi masih ada yang perlu diperbaiki baik itu kesalahan penulisan atau kata/kalimat yang tidak sesuai dan penulisan simbol yang tidak konsisten. penerbit harus melihat kembali secara teliti proses penyusunan agar komponen-komponen buku teks sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan.

## **Daftar Pustaka**

- Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2006 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan  
Suardi, M. (2018). Belajar & Pembelajaran. *Yogyakarta: Deepublish*  
Sudaryono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. *Jakarta: Kencana*  
Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D).  
*Bandung: Alfabeta.*  
Tafsir, Ahmad. 2006. Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Remaja Rosda Karya